

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, metode merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena berhasil tidaknya suatu penelitian akan dipengaruhi oleh benar tidaknya seorang peneliti dalam memilih metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitiannya tersebut. Metode merupakan suatu cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usahanya mencari, mengumpulkan, dan mengolah data, serta menuangkannya dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara menyeluruh jika memilih dan menggunakan metode penelitian yang tepat.

Dalam penelitian ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang bersifat obyektif dan benar-benar relevan, sehingga data tersebut dapat dipakai sebagai bahan analisa dan pembuktian mengenai permasalahan yang angkat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, yakni suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika, untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan

pada penelitian *inferensial* (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. yaitu penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Terdapat banyak ragam penelitian kuantitatif sesuai dengan tujuannya, namun karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian korelasional yakni merupakan suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk menerangkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda, agar dapat menentukan tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut.⁴⁶

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Dalam penelitian ini, populasi penelitian yang diambil adalah seluruh warga masyarakat di Kabupaten Mojokerto yang telah memiliki hak pilih dan terdaftar dalam DPT pada Pilbup Mojokerto 2010. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 789.961 orang, yang terbagi dalam 18 wilayah kecamatan. Dengan rincian sebagai berikut :

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, 251

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, 80

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

Kecamatan	DPT
Jatirejo	30.443 Orang
Gondang	31.211 Orang
Pacet	42.029 Orang
Trawas	22.070 Orang
Ngoro	56.116 Orang
Pungging	53.783 Orang
Kutorejo	45.401 Orang
Mojosari	56.270 Orang
Dlanggu	39.997 Orang
Bangsalsari	36.119 Orang
Puri	51.917 Orang
Trowulan	52.784 Orang
Soko	51.630 Orang
Gedeg	43.109 Orang
Kemplagi	43.240 Orang
Jetis	59.565 Orang
Dawar Blandong	39.072 Orang
Mojoanyar	35.205 Orang
Jumlah	789.961 Orang

Sumber : DPT Pilbup Kabupaten Mojokerto 2010, di muat dalam Radar Mojokerto, 24 April 2010⁴⁸

⁴⁸ Radar Mojokerto, Final, DPT 789.961 Orang, Sabtu, 24 April 2010

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁹ Salah satu syarat utama dari sampel yang baik adalah bahwa sampel itu harus memiliki ciri-ciri atau sifat yang terdapat pada populasi.

Karena besarnya populasi dan keterbatasan waktu peneliti, maka dalam penelitian ini, sampel di ambil dari sebagian populasi yang ada. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria penduduk yang bisa dimasukkan dalam sampel adalah:

- a) Warga masyarakat Kabupaten Mojokerto yang sudah memiliki hak untuk memilih dalam pemilu atau sekurang-kurangnya berumur 17 tahun atau sudah menikah.
- b) Terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Mojokerto 2010.
- c) Masyarakat yang tergabung dalam jama'ah pengajian Mingguan/Ahadan di Ponpes Modern Raudlatul Ulum Mojosari, atau yang menjadi pendukung/simpatisan KH.Dimyati Rosyid pada Pilbup Mojokerto 2010.

Alasan peneliti memilih responden dengan kriteria tersebut adalah, karena kegagalan K.H. Akhmad Dimyati Rosyid masih dalam proses verifikasi KPU, belum masuk dalam proses pemilihan. Sehingga yang di

⁴⁹ Ibid, hal. 81

gunakan oleh penulis sebagai parameter ada tidaknya pengaruh kegagalan K.H. Akhmad Dimiyati Rosyid adalah “perilaku pemilih pendukung beliau”. Pengambilan responden tersebut, berdasarkan dari para jama’ah pengajian rutin ahadan yang berasal dari/ tersebar di hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Mojokerto. Pemilihan responden tersebut dengan alasan mereka adalah orang – orang yang mengenal sosok beliau sekaligus pendukung simpatisan beliau.

Untuk menghitung besarnya sample, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Slovin* sebagai berikut :⁵⁰

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{789961}{1 + 789961 (10\%)^2}$$

$$n = 99,98 = \text{dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang}$$

Dimana :

n = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

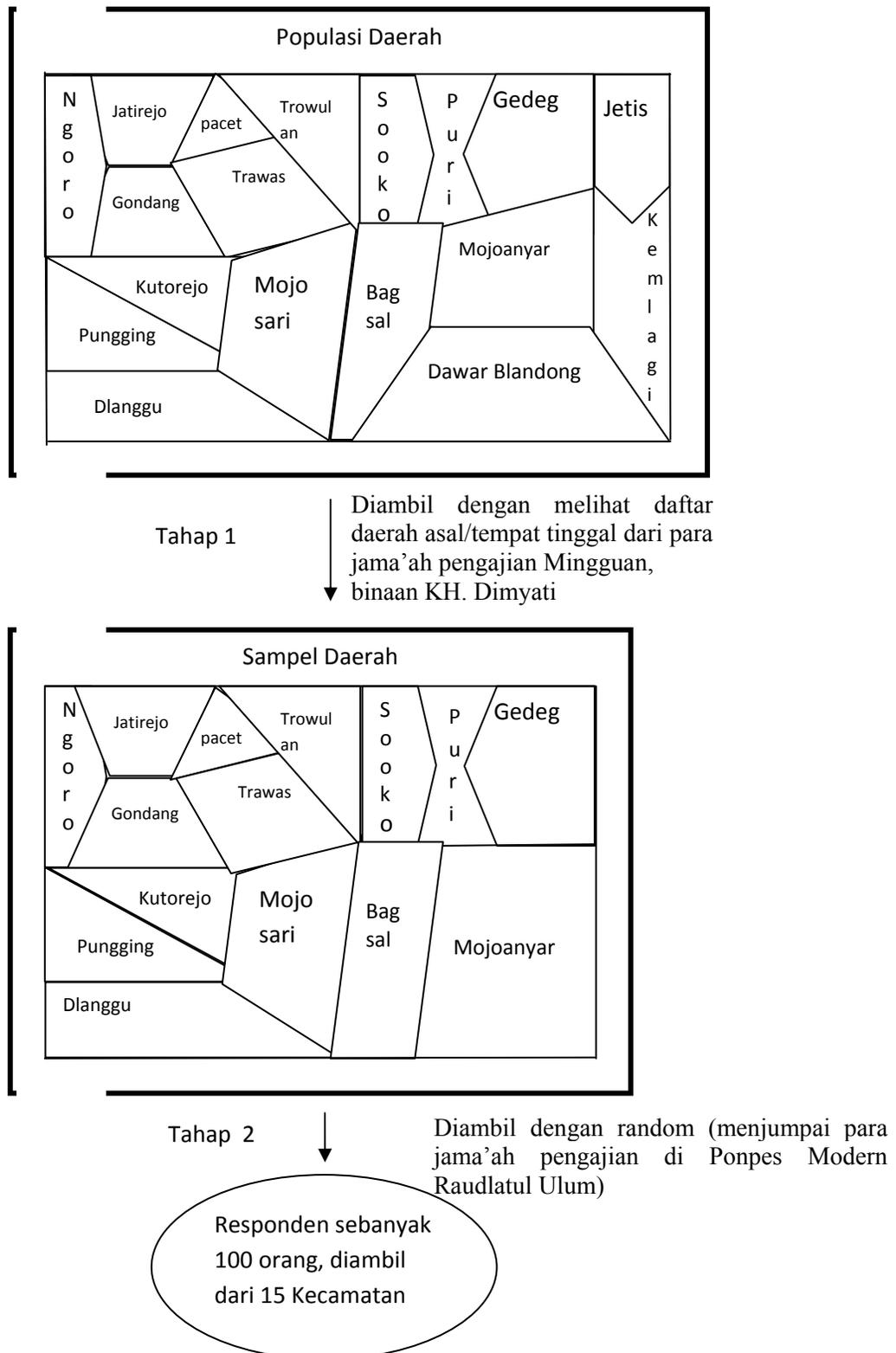
⁵⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1996), 78

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini, besar e ditetapkan 10%.

Adapun untuk teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling daerah (*Cluster Sampling*), hal ini karena obyek yang diteliti sangat luas yakni mencakup seluruh kecamatan di Kabupaten Mojokerto. Dalam penggunaan teknik ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap

- a) *Pertama* menentukan sampel daerah, dalam penentuan ini, peneliti berpedoman pada data tempat tinggal dari para jama'ah pengajian rutin Mingguan/ Ahadan di Ponpes Modern Raudlatul Ulum binaan KH.Dimyati. dan wilayah kecamatan yang dijadikan sebagai sampel daerah tersebut diperkirakan adalah daerah yang menjadi kantong-kantong pendukung KH. Dimiyati pada Pilbup Mojokerto 2010.
- b) *Kedua*, menentukan orang-orang yang ada pada sampel daerah itu. Penentuan ini dilakukan secara random/ acak. Dalam hal ini, angket penelitian disebarkan pada para jama'ah pengajian Ahadan yang peneliti jumpai ketika sedang melakukan aktifitas pengajian rutin tiap hari minggu sore di Ponpes Modern Raudlatul Ulum Mojosari. Peneliti menetapkan 100 orang yang menjadi responden tanpa memperhatikan jenis kelamin. Dan berikut ini peneliti gambarkan teknik pengambilan sampelnya :

Gambar 2. Teknik Pengambilan Sampel



Tabel 3.2
Jumlah Sampel

Kecamatan	Jumlah Responden
Jatirejo	5 orang
Gondang	5 orang
Pacet	4 orang
Trawas	5 orang
Ngoro	7 orang
Pungging	6 orang
Kutorejo	9 orang
Mojosari	12 orang
Dlanggu	6 orang
Bangsalsari	8 orang
Puri	7 orang
Trowulan	6 orang
Sooko	6 orang
Gedeg	6 orang
Mojoanyar	8 orang
Jumlah	100 orang

C. Jenis Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁵¹ Berdasarkan dari topik permasalahan penelitian ini, maka jenis-jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung. Diantara data kualitatif dalam penelitian ini adalah
 - a) Hasil wawancara mengenai faktor-faktor penyebab kegagalan KH. A Dimiyati Rosyid maju dalam Pilbup Mojokerto, dan respon dari pendukungnya.
 - b) Gambaran umum obyek penelitian antara lain: Geografis dan Topografis Kabupaten Mojokerto, dan Biografi KH. A Dimiyati Rosyid.
2. Data kuantitatif yaitu data yang dilambangkan dengan angka-angka dan simbol. Adapun data ini digunakan untuk mengetahui:
 - a) Nilai hasil angket yang telah diisi oleh para pemilih yang termasuk dalam pendukung simpatisan KH. Dimiyati, yang diambil dari 15 kecamatan.
 - b) Jumlah DPT tiap kecamatan pada Pilbup Mojokerto 2010, jumlah responden, dan hasil rekapitulasi penghitungan suara Pilbup Mojokerto 2010 dari KPPS Desa Seduri.

⁵¹ Tatang M. Amin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1990), 130

D. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵² Data ini diperoleh dari para responden⁵³ yang menjadi sumber utama dalam penelitian. Beberapa responden akan dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti seperti yang tercantum pada pembahasan tentang populasi di atas, serta berkaitan dengan tema penelitian ini. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari responden, yakni para pendukung KH. Dimiyati yang sudah memiliki hak pilih pada Pilkada Mojokerto 2010.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁵⁴ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Data ini digunakan sebagai penunjang data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain buku, jurnal, artikel, koran

⁵² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) , 91

⁵³ Responden yaitu, orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

⁵⁴Syaifuddin Azwar, *Metode.....*91

online, *browsing* data internet, dan berbagai dokumentasi pribadi maupun resmi.

Data skunder yang berupa dokumen dalam penelitian ini antara lain, data jumlah DPT tiap kecamatan pada Pilbup Mojokerto 2010, dan hasil rekapitulasi penghitungan suara Pilbup Mojokerto 2010 dari KPPS Desa Seduri. Sedangkan data sekunder yang berupa literature atau kepustakaan antara lain berupa Jurnal, artikel, hasil riset, penelitian terdahulu dan berita-berita seputar Pilbup Mojokerto 2010 yang didapat baik dari media cetak maupun online.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara penulis mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya. Marshall menyatakan bahwa, "*Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*". Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari

perilaku tersebut.⁵⁵ Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang peneliti kaji tentang peta politik di kabupaten Mojokerto pada umumnya.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁵⁶ Metode yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dengan mewawancarai responden. Adapun pertanyaan yang akan diajukan adalah seputar pertanyaan yang hampir sama dengan yang ada di angket.

Metode wawancara ini peneliti gunakan sebagai metode pelengkap untuk mencari informasi-informasi yang tidak dapat diperoleh dengan metode lain, serta mencari data penunjang (berupa tanggapan / pendapat) dari responden yang diperkirakan dapat dipergunakan untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan atau guna memperjelas kesimpulan yang dirumuskan.

⁵⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), 142

⁵⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 23

3. Metode Angket

Metode ini juga disebut sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian diberikan kepada responden untuk diisi.⁵⁷

Adapun angket yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket langsung tertutup. Yakni angket yang sudah disediakan alternatif jawaban dari peneliti, yang harus dipilih oleh responden tanpa kemungkinan untuk memberikan jawaban lain. Responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapatnya paling tepat (benar).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh kegagalan pencalonan KH. Dimiyati dalam Pilbup Mojokerto 2010 terhadap perilaku pemilih. Data yang diperoleh dari angket tersebut nantinya akan dikelola dalam bentuk numerik dengan menggunakan rumus statistik.

⁵⁷ Ibid., 24

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁵⁸ Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Profil Kabupaten Mojokerto yang meliputi gambaran geografis dan Topografi Kabupaten Mojokerto, catatan-catatan, internet, surat kabar yang memuat tentang tahapan-tahapan Pilbup Kabupaten Mojokerto 2010, dan yang memuat tentang pemberitaan KH. Dimiyati mulai dari ketidak lolosannya maju dalam Pilbup, dan lain – lain. Metode ini digunakan untuk mendukung data-data yang dihasilkan di lapangan nantinya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah kritis dalam sebuah penelitian, berdasarkan proses penarikan sampel dan pengumpulan data-data akan diperoleh data kasar, langkah selanjutnya adalah menginterpretasi data tersebut agar dapat ditarik suatu hasil penelitian, hal ini membutuhkan metode.

Dalam penelitian ini, terdapat 2 teknik analisis yang digunakan, yaitu:

1. Teknik Analisis Non Statistik

Yang dimaksud dengan teknik analisis non statistik (kualitatif) adalah, teknik analisis yang tidak bersifat numerik melainkan bersifat deskriptif. Dengan kata lain mendeskripsikan jawaban dari rumusan masalah pertama dan kedua dalam bentuk uraian.

⁵⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*.....152

Teknik ini adalah suatu teknik yang bertujuan mencari konklusi dari data yang ada, sehingga dapat diketahui jawaban atas permasalahan pertama dan kedua dari rumusan masalah di atas, yaitu :

- a. Faktor yang menyebabkan kegagalan pencalonan K.H. Akhmad Dimiyati Rosyid pada Pemilihan Bupati Mojokerto 2010.
- b. Respon Perilaku Pemilih terhadap Kegagalan Pencalonannya pada Pemilihan Bupati Mojokerto 2010.

2. Teknik Analisis Statistik

Teknik ini menekankan pada analisis data – data numerik (angka) yang diolah dengan rumus statistika, guna untuk menganalisis permasalahan ketiga yaitu : Ada atau tidaknya Pengaruh antara Kegagalan Pencalonan K.H. Akhmad Dimiyati Rosyid Maju dalam Pilbup terhadap Perilaku Pemilih pada Pemilihan Bupati Mojokerto 2010.

Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh antara Kegagalan Pencalonan K.H. Akhmad Dimiyati Rosyid Maju dalam Pilbup terhadap Perilaku Pemilih pada Pemilihan Bupati Mojokerto 2010, maka peneliti menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.⁵⁹ Untuk melakukan analisis,

⁵⁹ Dr. Abdul Muhid, M.Si, *Analisis Statistik SPSS for Windows, Cara Praktis Melakukan Analisis Statistik*, (Surabaya: Lembaga Peneliti IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), 85

peneliti menggunakan bantuan analisis perhitungan statistic melalui SPSS, untuk menghitung nilai yang diperoleh dari hasil pengolahan kuesioner.

Hasil *out put* SPSS dari Analisis Regresi Linier Sederhana meliputi *Descriptive Statistic, Correlation, Model Summary, dan Coefficients*. Untuk besarnya r hasil dari tabel *Correlation* kemudian dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi koefisiensi korelasi. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada.

Langkah selanjutnya menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi.⁶⁰ Harga t *hitung* ini diperoleh dari tabel *Coefficients* yang selanjutnya harga t *hitung* tersebut dibandingkan dengan harga t *tabel*. Hal ini bertujuan untuk uji hipotesis. Jika harga t *hitung* $> t$ *tabel*, maka isyaratnya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika harga t *hitung* $< t$ *tabel*, maka isyaratnya H_0 diterima dan H_1 diolak.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....184